

MENTERI KETENAGAKERJAAN TINJAU VAKSINASI GOTONG ROYONG

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah (kedua kiri) bersama Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Arsjad Rasjid (kanan) didampingi Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana (kiri) dan Wakil Presiden Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) Nandy Juliyanto (kedua kanan) meninjau pelaksanaan vaksinasi gotong royong, di PT TMMIN, Karawang, Jawa Barat, Sabtu (10/7). Menteri Ketenagakerjaan mengatakan seluruh upaya untuk mendapatkan kekebalan komunal harus dilakukan seperti Kamar Dagang dan Industri yang menjadi contoh mengombinasikan pengadaan vaksinasi gotong royong dan berkoordinasi pada setiap perusahaan industri.



Menkeu: Kolaborasi Global Penting Untuk Transformasi Ekonomi Digital

“Apalagi dalam situasi Covid ini di mana ruang fiskal menjadi sangat terbatas, maka partisipasi sektor swasta menjadi sangat penting. Tetapi ini tergantung pada bagaimana negara dapat mengelola alokasi risiko antara sektor publik dan swasta dengan lebih baik, serta bagaimana negara menciptakan lingkungan investasi yang memungkinkan melalui kerangka peraturan domestik yang kuat,” kata Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 mendorong transformasi menuju ekonomi digital dengan lebih cepat. Dengan adanya pandemi, semua aktivitas ekonomi, pendidikan, bahkan kesehatan telah beralih ke teknologi digital.

Sri Mulyani pada pertemuan G20 Finance Minister and Central Bank Governor Sesi III, yang dilakukan secara virtual, Sabtu (10/7), seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Minggu (11/7).

“Pada transformasi digital, hal ini jelas meningkatkan produktivitas dan memperkuat

pemulihan, tetapi ini bukan kebijakan yang hanya berdiri sendiri. Indonesia juga harus mereformasi pendidikan, pasar tenaga kerja serta sektor kesehatan agar kita dapat mempersiapkan diri untuk bertransformasi secara struktural, sistemik dan lengkap pada teknologi digital,” jelas Sri Mulyani.

Ia menjelaskan, kolaborasi global diperlukan dalam pembangunan infrastruktur digital. Kolaborasi global dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik terutama untuk merespon adanya kesenjangan investasi dan untuk memanfaatkan sumber daya pembiayaan. Selain itu, kolaborasi global diharapkan bisa menarik lebih banyak investasi sektor swasta.

“Apalagi dalam situasi Covid ini di mana ruang fiskal menjadi sangat terbatas, maka partisipasi sektor swasta menjadi sangat penting. Tetapi ini tergantung pada bagaimana

negara dapat mengelola alokasi risiko antara sektor publik dan swasta dengan lebih baik, serta bagaimana negara menciptakan lingkungan investasi yang memungkinkan melalui kerangka peraturan domestik yang kuat,” tambahnya.

Mengingat pandemi dan dampaknya terhadap ekonomi global, Sri Mulyani mendukung kolaborasi global dalam mempromosikan perlindungan lingkungan. Koordinasi internasional yang berkelanjutan tentang aksi iklim diperlukan untuk membentuk bauran kebijakan yang tepat untuk transisi menuju ekonomi yang rendah emisi.

“Kami mendukung integrasi sistematis risiko makroekonomi dari perubahan iklim menjadi pemantauan risiko global, karena ini akan meningkatkan hasil kebijakan. Untuk memfasilitasi ini, kami mendesak diskusi yang terkoordinasi tentang risiko perubahan iklim

antara Kerangka Kerja Group (FWG) dan Sustainable Finance Working Group (SFWG), serta sebagai kelompok kerja yang relevan di bawah Sherpa Track, untuk menyediakan masukan analitis pada risiko untuk diskusi masa depan kita,” tuturnya.

Sri Mulyani juga mendorong organisasi internasional termasuk Multilateral Development Bank untuk memberikan dukungan bagi pasar dan ekonomi berkembang untuk mencapai komitmen terhadap Perjanjian Paris dan SDGs.

Dukungan dan bantuan teknis International Climate Finance juga sangat penting bagi negara-negara berkembang untuk meningkatkan ketahanan mereka terhadap dampak perubahan iklim, dan mampu untuk berkontribusi pada pengurangan emisi karbon global. • pan

Menperin Terima 600 Unit Oxygen Concentrator dari Perusahaan Industri Tekstil

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemperin) terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, termasuk sektor industri untuk memberikan dukungan dalam pemenuhan memenuhi kebutuhan gas oksigen medis bagi penanganan pasien Covid-19. Hal ini sesuai dengan tekad menggerakkan semua kemampuan industri dalam negeri untuk memenuhi lonjakan kebutuhan gas oksigen nasional.

“Sektor industri dapat memberikan kontribusi yang besar dalam penanggulangan Covid-19 pada situasi seka-

rang ini. Kami menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada perusahaan industri PT Indorama Synthetics Tbk serta PT Indorama Ventures Indonesia yang telah bersedia mendonasikan peralatan oxygen concentrator,” kata Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita pada acara penerimaan bantuan 600 oxygen concentrator dari kedua perusahaan tersebut, Sabtu (10/7).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, per 6 Juli 2021, kebutuhan oksigen medis meningkat hingga 2.333

ton per hari, sementara kapasitas nasional di angka 1.578 ton hari. Artinya, terdapat defisit sekitar 575 ton per hari.

“Kami mendapatkan tugas mencari sumber-sumber oksigen tambahan, baik dari peningkatan kapasitas produksi maupun impor. Saat ini kami sudah mengamankan suplai sekitar 922 ton oksigen per hari, baik yang didapat dari impor maupun lokal,” jelas Agus.

Kemperin terus melakukan berbagai upaya proaktif dengan melakukan kerja sama dan koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait, pemer-

intah daerah, asosiasi industri maupun perusahaan industri untuk membantu memenuhi kebutuhan gas oksigen untuk penanganan pasien Covid-19 di sejumlah daerah.

Bantuan yang diberikan hari ini berupa 400 unit oxygen concentrator dari PT Indorama Synthetics Tbk serta 200 unit dari PT Indorama Ventures Indonesia.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Presiden Direktur PT Indorama Ventures Indonesia, Saurabh Mishra secara simbolis dan virtual kepada Pemerintah RI.

Oxygen concentrator

merupakan alat yang bisa membantu pasien Covid-19 non-ICU. Alat tersebut dinilai efisien dalam penanganan pasien karena dapat memproduksi oksigen serta mendistribusikan langsung pada pasien Covid-19 di lokasi perawatan.

“Kami berterima kasih banyak untuk bantuan ini, khususnya kepada bapak Sri Prakash Lohia, Chairman Group Indorama. Bantuan oxygen concentrator ini sangat berarti karena dapat mengurangi kebutuhan akan tabung oksigen,” tutur Agus. • dro

Dorong Penjualan Properti, Jakarta Garden City Tawarkan Double Diskon



Kawasan Jakarta Garden City.

JAKARTA (IM) — Segala upaya terus dilakukan PT Mitra Sindo Sukses (anak usaha PT Modernland Realty Tbk), pengembang *township* Jakarta Garden City, Jakarta Timur untuk menangkap setiap peluang di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang belum juga usai.

Upaya tersebut di antaranya melalui peluncuran beragam promo yang diharapkan dapat mendorong penjualan produk-produk properti yang sedang dikembangkan di Jakarta Garden City.

“Kami selalu berupaya terus membuat berbagai promo-promo menarik guna mendorong penjualan. Untuk proyek Jakarta Garden City, kami membuat promo double diskon spektakuler bagi pembelian rumah Shinano Precast dan La Seine Precast serta promo khusus produk Ruko Komersial dan Kavling Siap Bangun,” ungkap *Director Marketing Urban Development*

PT Modernland Realty Tbk. Helen Hamzah, dalam siaran pers, Minggu (11/7).

Melalui promo double diskon spektakuler, jelasnya, para pembeli produk rumah New Shinano Precast dan La Seine Precast memiliki kesempatan mendapatkan dua diskon sekaligus yakni Diskon Langsung hingga 20% dan cash back hingga Rp30 juta-an (menurut syarat dan ketentuan yang berlaku).

Selain itu, para pembeli juga berhak mendapatkan AC 1 PK 3 unit dan TV LED 40” 1 unit.

Rumah New Shinano Precast dan La Seine Precast direncanakan akan diserahkan pada 6 bulan sejak dilakukannya pembelian dan promo ini hanya berlangsung hingga Agustus 2021.

Kemudian, bagi pembelian unit ruko komersial, setiap konsumen memiliki kesempatan mendapatkan promo beru-

pa cash back hingga Rp100 juta-an (menurut syarat dan ketentuan yang berlaku) serta

untuk pembelian produk Kavling Siap Bangun, akan diberikan promo berupa voucher belanja AEON/ IKEA sebesar Rp15 juta dan subsidi BPHTB

Dengan begitu pengerjaan bangunan akan lebih cepat dibanding rumah konvensional yang rata-rata membutuhkan waktu 12 bulan hingga 18 bulan.

(Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan) untuk setiap kavling yang dibeli.

Rumah di *cluster* New Shinano Precast mengusung konsep modern dan simple, dipasarkan seharga mulai dari Rp1,4 miliaran.

Sementara rumah di *cluster* La Seine Precast dipasarkan mulai Rp1,7 miliar.

Rumah di *cluster* New Shinano Precast dan La Seine Precast menggunakan material Facade Precast M Panel lansiran PT Modern Panel Indonesia, anak perusahaan PT Modernland Realty Tbk.

Material Facade Precast M Panel merupakan material dinding struktural yang diproduksi dengan material full beton secara pabrikasi atau sistem pracetak.

Dengan begitu pengerjaan bangunan akan lebih cepat dibanding rumah konvensional yang rata-rata membutuhkan waktu 12 bulan hingga 18 bulan.

Tak Terhalang Pandemi

Di tengah pandemi Covid-19 yang memukul hampir semua sendi perekonomian, Modernland Realty terus menjalankan pembangunan berbagai jenis properti yang telah diluncurkan, baik residensial maupun komersial.

“Pembangunan terus dilakukan di tengah pandemi Covid-19 dan kini beberapa sudah memasuki tahapan finishing. Tentu dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pandemi Covid-19 tidak akan menghalangi kami untuk mewujudkan setiap komitmen demi menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh para konsumen dan pembeli. Kami akan terus berupaya sekuat tenaga untuk dapat melakukan serah terima unit-unit tepat pada waktunya,” ujar Helen Hamzah. • kris



Progress New Shinano Precast.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SLI 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telekom
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH ANJAT SIRI HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 47 50 369

GAHARU

Indonesia Genjot Ekspor Sektor Industri

JAKARTA (IM) - Sejumlah strategi disiapkan pemerintah guna menggenjot ekspor. Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menjelaskan, sektor industri telah menyumbang 77,30% dari total ekspor Indonesia sebesar US\$ 16,60 miliar.

Sektor-sektor yang memberikan sumbangan masih didominasi oleh industri besi dan baja, mesin dan elektronik, perhiasan, alas kaki, kertas dan pulp, pakaian.

Hingga Mei 2021 tercatat surplus Indonesia sudah mencapai US\$10,17 Miliar. Pada tahun 2020 secara total surplus Indonesia mencapai nilai US\$20 Miliar. Itu artinya, capaian tahun 2020 bisa didapat lagi atau bahkan dilampaui. Dijelaskan Jerry, kontribusi sektor industri perlu diperkuat dan diintensifkan kepada produk industri yang padat teknologi. Hal ini berkaitan dengan transformasi ekonomi industri Indonesia yang arahnya untuk meningkatkan nilai tambah dan efisiensi dalam produksi.

“Kita harus terus dorong dan fasilitasi industri-industri yang padat teknologi dan menghasilkan produk berteknologi tinggi. Ini adalah sebuah keharu-

san, shifting adalah sebuah keharusan jika kita ingin memperkuat daya saing dan mengambil nilai tambah yang besar,” kata Jerry dalam keterangan tertulis, Minggu (11/7).

Dia pun mengatakan, semua kementerian, lembaga dan stakeholder harus meningkatkan sinergi dan kolaborasi. Kementerian Perdagangan sendiri menurut Jerry bekerja keras dalam hal-hal yang berkaitan dengan sektor hilir seperti pembukaan akses pasar, fasilitasi pameran, pemasaran dan kelancaran supply chain, serta standarisasi dan pengujian kualitas produk.

“Banyak yang bisa kita lakukan di Kementerian Perdagangan, namun pada intinya, kita memang harus berkolaborasi. Dengan itu kita optimis shifting produk dan industri bisa berjalan,” katanya.

Jerry menambahkan, generasi muda, baik para milenial dan generasi Z adalah aset sekaligus motor pendorong shifting tersebut. Pasalnya selain punya kapasitas keilmuan yang cukup, generasi muda Indonesia juga dikenal sangat kreatif dan penuh semangat. • dot

Adhi Karya Peroleh Kontrak Baru Rp6,7 Triliun

JAKARTA (IM) - PT Adhi Karya (Persero) Tbk merealisasikan perolehan kontrak baru sebesar Rp6,7 triliun pada semester I-2021, naik 45% dibanding periode yang sama tahun lalu.

“Di semester pertama 2021, ADHI merealisasikan perolehan kontrak baru sebesar Rp6,7 triliun. Jumlah ini naik sebesar 45 persen dibandingkan perolehan kontrak baru pada semester pertama di tahun 2020 sebesar Rp4,0 triliun,” kata Corporate Secretary Adhi Karya, Farid Budiyo seperti dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Sabtu (10/7).

Ia menjelaskan, nilai kontrak tersebut merupakan gabungan dari seluruh kontrak yang ada dari berbagai lini bisnis yang ADHI miliki. Kontribusi per lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada Juni 2021, meliputi lini bisnis Konstruksi sebesar 88,83 persen, Energi sebesar 1,71 persen, Properti sebesar 9,03 persen, dan sisanya merupakan lini bisnis lainnya.

juga meliputi berbagai tipe pekerjaan yang terdiri dari proyek gedung sebesar 20,98 persen, jalan dan jembatan sebesar 44,41 persen, proyek infrastruktur lainnya seperti pembuatan bendungan, bandara, jalur kereta api, dan proyek energi, serta proyek lainnya sebesar 32,44 persen lalu sisanya sebesar 2,17 persen pada tipe pekerjaan properti,” kata Farid.

Berdasarkan segmentasi sumber dana, realisasi kontrak baru yang bersumber dari Pemerintah sebesar 32,94 persen, sumber dari BUMN sebesar 2,05 persen, sementara proyek kepemilikan swasta/ lainnya sebesar 65,01 persen.

Untuk rencana perolehan semester kedua, ADHI saat ini tengah mengikuti proses tender untuk beberapa proyek perkeretaapian, proyek infrastruktur, proyek gedung, serta proyek lainnya.

“Dengan proses tender tersebut, tahun ini ADHI masih optimis untuk dapat memperoleh peningkatan capaian kontrak sebesar 20 sampai 25 persen dibandingkan tahun sebelumnya,” ucapnya. • hen